



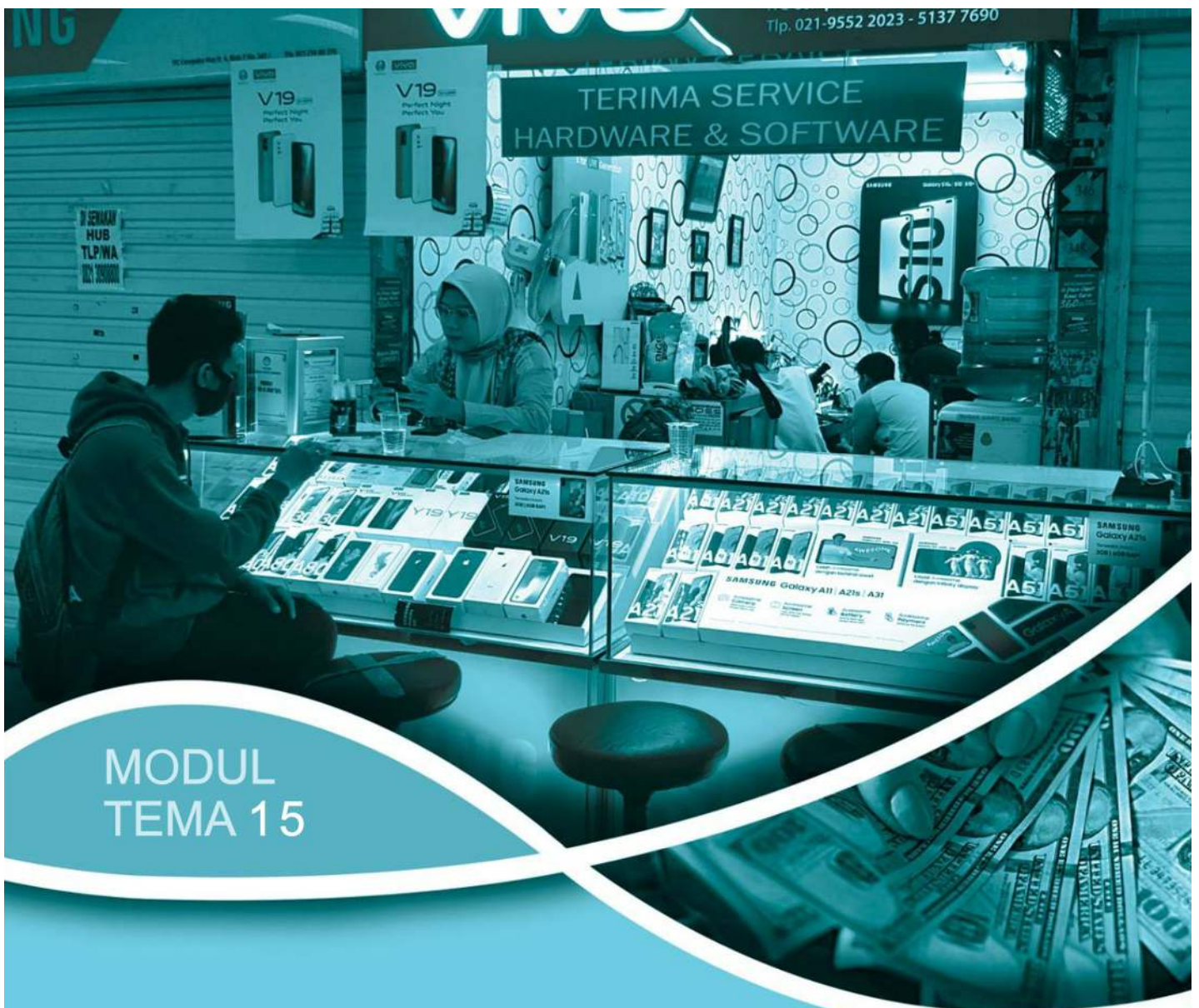
MODUL
TEMA 15

Catat dan Laporkan Transaksi Dagang 2

EKONOMI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021



MODUL
TEMA 15

Catat dan Laporkan Transaksi Dagang 2

EKONOMI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ekonomi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII
Modul Tema 15 : Catat dan Laporkan Transaksi Dagang 2

- Penulis: Muhamad Rusdi
- Editor: Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 47 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Edisi Revisi Tahun 2021

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul	2
UNIT 1 TAHAP PENGIKHTISARAN	3
A. Jurnal Penyesuaian	3
B. Neraca Lajur	13
Latihan 1	15
Penugasan 1	16
UNIT 2 TAHAP PELAPORAN	19
A. Laporan Keuangan	19
Latihan 2	23
B. Jurnal Penutup	24
Penugasan 2	27
Rangkuman	29
Uji Kompetensi	30
Kriteria Penilaian dan Jawaban	38
Kriteria Pindah Modul	44
Saran Referensi	45
Daftar Pustaka	46
Profil Penulis	47

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

UNIT 1

TAHAP PENGIKHTISARAN



sumber: greatdayhr.com

Gambar 1. Membuat jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang pada umumnya sama dengan perusahaan jasa.

A. Jurnal Penyesuaian

Setelah kita menyusun neraca saldo, sebenarnya kita sudah bisa menyusun laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha, baik itu laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas. Namun kadang kala, ada beberapa akun yang masih harus disesuaikan pada akhir periode, karena belum menunjukkan angka yang sebenarnya yang harus dibukukan, maka dari itu perlu dibuat jurnal penyesuaian atau koreksi.

Membuat jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang pada umumnya sama dengan perusahaan jasa. Baik itu transaksi yang dibayar dimuka, diterima dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, beban yang masih harus dibayar, penyusutan aktiva tetap, pemakaian barang cepat habis (perlengkapan), dan akun lainnya yang perlu disesuaikan. Satu hal yang berbeda dalam perusahaan dagang, yaitu perlu ditambahkannya penyesuaian terhadap persediaan barang dagang.



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 s.d. unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir unit.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki kemampuan:

1. Menghitung harga pokok penjualan dan mengestimasi keuntungan dari suatu aktivitas jual beli secara sederhana.
2. Menentukan harga jual dengan memperhitungkan keuntungan dan daya beli konsumen.
3. mempraktikkan pencatatan keuangan sederhana pada aktivitas perdagangan sederhana berdasarkan bukti transaksi yang valid.
4. Menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi keuangan yang dikondisikan.
5. Menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan aktivitas perdagangan sederhana.
6. Menyusun penyesuaian transaksi pada akhir periode pelaporan keuangan.
7. Memahami tahap pengikhtisaran dalam siklus akuntansi perusahaan dagang.
8. Memahami tahap pelaporan dalam siklus akuntansi perusahaan dagang.

1. Jumlah persediaan barang dagang

a. Metode pencatatan persediaan barang dagang

Kita ketahui komponen utama perusahaan dagang adalah persediaan barang itu sendiri. Perputaran persediaan barang dagang termasuk liquid atau cepat, sehingga diperlukan catatan khusus persediaan barang dagang untuk melakukan pengawasan atau controlling. Salah satunya dengan menggunakan kartu persediaan.

Mencatat mutasi persediaan barang dagang, bisa dilakukan dengan tiga metode:

- 1) Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out*), artinya barang yang pertama masuk ke gudang, maka barang tersebut akan dijual pertama kali. Metode ini biasanya digunakan untuk barang yang sifatnya tidak tahan lama atau mudah rusak
- 2) Masuk Terakhir Keluar Pertama (*Last In First Out*), artinya barang yang terakhir masuk ke gudang, maka barang tersebut akan dijual pertama kali. Metode ini biasanya digunakan untuk barang yang sifatnya tahan lama dan berat
- 3) Rata-rata (*Moving Average*), artinya gabungan antara MPKP dan MTKP dengan mencari rata-ratanya. Metode ini biasanya digunakan untuk barang yang sifatnya mudah bercampur atau kondisi tertentu.

Contoh :

Diketahui data mutasi persediaan barang dagang sebagai berikut:

- Tgl 1 Membeli 100 unit barang dagang, dengan harga Rp20.000,00 per unit
 Tgl 2 Membeli 50 unit barang dagang, dengan harga Rp35.000,00 per unit
 Tgl 3 Membeli 50 unit barang dagang, dengan harga Rp40.000,00 per unit
 Tgl 4 Menjual 180 unit barang dagang

Maka harga pokok penjualan tanggal 4 dapat dihitung sebagai berikut:

a) Metode FIFO

Tgl 1	100 x Rp20.000,00	= Rp2.000.000,00
Tgl 2	50 x Rp35.000,00	= Rp1.750.000,00
Tgl 3	30 x Rp40.000,00	= Rp1.200.000,00 +
Jumlah HPP		= Rp4.950.000,00

b) Metode LIFO

Tgl 3	50 x Rp40.000,00	= Rp2.000.000,00
Tgl 2	50 x Rp35.000,00	= Rp1.750.000,00
Tgl 1	80 x Rp20.000,00	= Rp1.600.000,00 +
Jumlah HPP		= Rp5.350.000,00



Catat dan Laporkan Transaksi Dagang 2



Pengantar Modul

Pada modul sebelumnya Anda sudah mempelajari siklus akuntansi perusahaan dagang tahap pencatatan. Tentunya Anda sudah memahami bagaimana proses mencatat jurnal khusus, memposting ke buku besar utama, dan buku besar pembantu. Dalam modul kali ini Anda akan mempelajari langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi perusahaan dagang, yaitu tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

Tahap pengikhtisaran diawali dengan membuat jurnal penyesuaian terlebih dahulu, terhadap akun-akun yang perlu disesuaikan, karena ada beberapa hal yang terjadi, seperti persediaan barang dagang awal dan persediaan barang dagang akhir, pemakaian perlengkapan, penyusutan aktiva tetap, beban dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang masih harus diterima, penghapusan piutang yang tidak bisa ditagih, dan lainnya.

Setelah kita membuat jurnal penyesuaian, maka akan dilanjutkan dengan membuat sebuah media, yaitu neraca lajur atau kertas kerja. Media ini digunakan untuk memudahkan menyusun laporan keuangan. Dan bagian akhir dari modul ini adalah tahap membuat jurnal penutup terhadap akun tertentu

a. Saat pembayaran dicatat sebagai harta (dibayar dimuka)

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban		-	-
	 dibayar dimuka		-	-

Contoh:

Tanggal 1 Agustus 2018, perusahaan membayar asuransi Rp2.400.000,00 untuk jangka pertanggungan 1 tahun, oleh perusahaan dicatat sebagai Asuransi dibayar dimuka (harta), maka jurnal penyesuaian per 31 desember 2018 adalah :

$$\frac{5}{12} \times \frac{5}{12} \times \text{Rp}2.400.000,00 = \text{Rp}1.000.000,00$$

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban asuransi		Rp1.000.000,00	-
	Asuransi dibayar dimuka		-	Rp1.000.000,00

b. Saat pembayaran dicatat sebagai beban

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	 dibayar dimuka		-	-
	Beban		-	-

Contoh:

Tanggal 1 Agustus 2018, perusahaan membayar asuransi Rp2.400.000,00 untuk jangka pertanggungan 1 tahun, oleh perusahaan dicatat sebagai Beban asuransi, maka jurnal penyesuaian per 31 desember 2018 adalah :

$$\frac{7}{12} \times \frac{7}{12} \times \text{Rp}2.400.000,00 = \text{Rp}1.400.000,00$$

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Asuransi dibayar dimuka		Rp1.400.000,00	-
	Beban asuransi		-	Rp1.400.000,00

5. Pendapatan diterima dimuka

Kebalikan dari beban dibayar dimuka, kadangkala perusahaan juga sering menerima sesuatu yang belum menjadi haknya secara penuh di awal atau di muka. Seperti menerima sewa untuk 1 tahun ke depan, menerima bunga untuk 6 bulan ke depan, dan sebagainya. Transaksi seperti ini ada yang mencatatnya sebagai utang (diterima dimuka), atau ada yang mencatatnya sebagai pendapatan, tergantung kebijakan yang digunakan. Sehingga sehingga perlu dibuat penyesuaian terhadap pendapatan diterima dimuka, dengan jurnal sebagai berikut:

a. Saat penerimaan dicatat sebagai utang (diterima dimuka)

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	 diterima dimuka Pendapatan		Rp -	- Rp

Contoh:

Tanggal 28 Oktober 2018, perusahaan menerima sewa Rp3.600.000,00 untuk jangka penyewaan 1 tahun, oleh perusahaan dicatat sebagai Sewa diterima dimuka (utang), maka jurnal penyesuaian per 31 desember 2018 adalah :

$$\frac{2}{12} \times \frac{2}{12} \times \text{Rp}3.600.000,00 = \text{Rp}600.000,00$$

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Sewa diterima dimuka Pendapatan sewa		Rp600.000,00 -	- Rp600.000,00

b. Saat pembayaran dicatat sebagai pendapatan

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Pendapatan diterima dimuka		Rp -	- Rp

Contoh:

Tanggal 28 Oktober 2018, perusahaan menerima sewa Rp3.600.000,00 untuk jangka penyewaan 1 tahun, oleh perusahaan dicatat sebagai Pendapatan sewa, maka jurnal penyesuaian per 31 desember 2018 adalah:

$$\frac{10}{12} \times \frac{10}{12} \times \text{Rp}3.600.000,00 = \text{Rp}3.000.000,00$$

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Pendapatan sewa Sewa diterima dimuka		Rp3.000.000,00 -	- Rp3.000.000,00

6. Beban yang masih harus dibayar (utang)

Karena kesulitan keuangan, kesibukan perusahaan, jadwal pembayaran yang belum jatuh tempo, dan hal lainnya, terkadang membuat perusahaan belum membayar kewajibannya dan akan menjadi utang, sehingga perusahaan perlu membuat jurnal penyesuaian terhadap utang tersebut

b) Persediaan barang dagang akhir (ada di data penyesuaian)

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Persediaan barang dagang		Rp	-
		Harga pokok penjualan		-	Rp

c) Pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, dan potongan pembelian

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Harga pokok penjualan		Rp	-
		Pembelian		-	Rp
		Beban angkut pembelian		-	Rp
		Retur pembelian		Rp	-
		Potongan pembelian		Rp	-
		Harga pokok penjualan		-	Rp

2. Perlengkapan yang sudah terpakai

Perlengkapan merupakan barang yang cepat berkurang atau habis jumlahnya karena sering digunakan, sehingga sehingga perlu dibuat jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan yang sudah terpakai atau berkurang jumlahnya, jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban perlengkapan		Rp	-
		Perlengkapan		-	Rp

3. Penyusutan aktiva tetap

Aktiva tetap seperti peralatan, mesin, bangunan, dan kendaraan termasuk benda yang nilainya tiap tahun akan berkurang (menyusut), sehingga sehingga perlu dibuat penyesuaian terhadap penyusutan barang-barang tersebut, jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban penyusutan		Rp	-
		Akumulasi penyusutan		-	Rp

4. Beban dibayar dimuka

Kadangkala untuk memudahkan administrasi, perusahaan sering membayar sesuatu yang belum menjadi kewajiban secara penuh di awal atau di muka, walaupun belum menjadi kewajiban. Seperti membayar sewa untuk 1 tahun ke depan, membayar asuransi untuk beberapa bulan ke depan, dan sebagainya. Transaksi seperti ini ada yang mencatatnya sebagai harta (dibayar dimuka), atau ada yang mencatatnya sebagai beban, tergantung kebijakan yang digunakan. Sehingga sehingga perlu dibuat penyesuaian terhadap beban dibayar dimuka, dengan jurnal sebagai berikut:

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban Utang		Rp -	- Rp

7. Pendapatan yang masih harus diterima (piutang)

Berlawanan dengan utang, kadang ada debitur atau pelanggan yang belum bisa membayar kewajibannya kepada perusahaan atau menimbulkan piutang. Maka perusahaan perlu membuat jurnal peyesuaiannya sebagai berikut:

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Piutang Pendapatan		Rp -	- Rp

8. Piutang yang tidak tertagih atau penghapusan piutang

Karena satu hal, sering debitur atau pelanggan yang akhirnya tidak bisa melunasi kewajibannya, sehingga menjadi kerugian buat perusahaan. Ada perusahaan yang mencatatnya dengan metode langsung mengurangi piutang. Ada juga perusahaan yang mencatatnya dengan metode tidak langsung mengurangi piutang (cadangan), dengan harapan suatu saat debitur masih bisa melunasinya. Adapun jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

a. Metode langsung

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban penghapusan piutang Piutang dagang		Rp -	- Rp

b. Metode tidak langsung

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban penghapusan piutang Cadangan penghapusan piutang		Rp -	- Rp

Contoh :

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini:

Berikut adalah data neraca saldo dan penyesuaian dalam usaha dagang Telur milik Tuan Indra di akhir Bulan Desember 2019 :

c) Metode Moving Avarage

$$\begin{aligned}
 \text{Tgl 1} & 100 \times \text{Rp}20.000,00 = \text{Rp}2.000.000,00 \\
 \text{Tgl 2} & 50 \times \text{Rp}35.000,00 = \text{Rp}1.750.000,00 \\
 \text{Tgl 3} & 50 \times \text{Rp}40.000,00 = \text{Rp}2.000.000,00 + \\
 \text{Jumlah 200} & = \text{Rp}5.750.000,00 \\
 \text{Rata-rata per unit} & = \frac{\text{Rp}5.750.000,00}{200} \\
 & = \text{Rp}28.750,00 \\
 \text{Jumlah HPP} & = 180 \times \text{Rp}28.750,00 \\
 & = \text{Rp}5.175.000,00
 \end{aligned}$$

b. Jurnal penyesuaian persediaan barang dagang

1) Metode fisik (Ikhtisar laba/rugi)

Jumlah persediaan barang dagang selalu berubah, karena adanya pembelian dan penjualan, sehingga perlu dibuat jurnal penyesuaian terhadap persediaan barang dagang, baik persediaan barang dagang awal periode maupun persediaan barang dagang akhir periode. Jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang sebagai berikut:

a) Persediaan barang dagang awal (ada di Neraca Saldo)

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Ikhtisar laba/rugi		Rp	-
		Persediaan barang dagang		-	Rp

b) Persediaan barang dagang akhir (ada di data penyesuaian)

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Persediaan barang dagang		Rp	-
		Ikhtisar laba/rugi		-	Rp

2) Metode perpetual (Harga pokok penjualan)

Berbeda dengan penyesuaian metode fisik yang mencatat jumlah persediaan barang dagang ke Ikhtisar Laba/Rugi, maka dalam metode perpetual penyesuaian persediaan barang dagang dilakukan ke Harga Pokok Penjualan (HPP). Selain itu, dalam metode perpetual juga perlu buat penyesuaian terhadap akun yang berhubungan dengan Pembelian, Beban Angkut Pembelian, Retur Pembelian, dan Potongan Pembelian

a) Persediaan barang dagang awal (ada di Neraca Saldo)

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Harga pokok penjualan		Rp	-
		Persediaan barang dagang		-	Rp

10) Bunga diterima dimuka pada tanggal 5 Juni untuk 10 bulan

11) Pendapatan bonus diterima tanggal 1 Desember untuk 4 bulan

Dari data tersebut, maka dapat kita buat jurnal penyesuaian sebagai berikut jika menggunakan:

1) Metode fisik

UD Tuan Indra Jurnal Penyesuaian (Rp) Per 31 Desember 2019					
Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 2019	31	Ikhtisar laba/rugi		6.000.000,00	-
		Persediaan barang dagang		-	6.000.000,00
		Persediaan barang dagang		4.500.000,00	-
		Ikhtisar laba/rugi		-	4.500.000,00
	31	Beban perlengkapan toko		700.000,00	-
		Perlengkapan toko		-	700.000,00
	31	Beban penyusutan peralatan toko		750.000,00	-
		Akumulasi penyusutan peralatan toko		-	750.000,00
	31	Beban penyusutan kendaraan		1.300.000,00	-
		Akumulasi penyusutan kendaraan		-	1.300.000,00
	31	Beban gaji		3.200.000,00	-
		Utang gaji		-	3.200.000,00
	31	Beban sewa		4.000.000,00	-
		Sewa dibayar dimuka		-	4.000.000,00
31	Iklan dibayar dimuka		400.000,00	-	
	Beban iklan		-	400.000,00	
31	Piutang komisi penjualan		300.000,00	-	
	Pendapatan komisi penjualan		-	300.000,00	
31	Beban penghapusan piutang		500.000,00	-	
	Piutang dagang		-	500.000,00	
31	Bunga diterima dimuka		700.000,00	-	
	Pendapatan bunga		-	700.000,00	
31	Pendapatan bonus		600.000,00	-	
	Bonus diterima dimuka		-	600.000,00	
Jumlah				22.800.000,00	22.800.000,00

2) Metode perpetual

UD Tuan Indra Jurnal Penyesuaian (Rp) Per 31 Desember 2019					
Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 2019	31	Harga pokok penjualan		6.000.000,00	-
		Persediaan barang dagang		-	6.000.000,00
		Persediaan barang dagang		4.500.000,00	-
		Harga pokok penjualan		-	4.500.000,00
		Harga pokok penjualan		14.000.000,00	-
		Pembelian		-	12.500.000,00
		Beban angkut pembelian		-	1.500.000,00
		Retur pembelian		550.000,00	-
		Potongan pembelian		1.250.000,00	-
		Harga pokok penjualan		-	1.800.000,00
	31	Beban perlengkapan toko		700.000,00	-
		Perlengkapan toko		-	700.000,00
	31	Beban penyusutan peralatan toko		750.000,00	-
		Akumulasi penyusutan peralatan toko		-	750.000,00
	31	Beban penyusutan kendaraan		1.300.000,00	-
		Akumulasi penyusutan kendaraan		-	1.300.000,00
	31	Beban gaji		3.200.000,00	-
		Utang gaji		-	3.200.000,00
	31	Beban sewa		4.000.000,00	-
		Sewa dibayar dimuka		-	4.000.000,00
	31	Iklan dibayar dimuka		400.000,00	-
		Beban iklan		-	400.000,00
	31	Piutang komisi penjualan		300.000,00	-
		Pendapatan komisi penjualan		-	300.000,00
	31	Beban penghapusan piutang		500.000,00	-
		Piutang dagang		-	500.000,00
	31	Bunga diterima dimuka		700.000,00	-
		Pendapatan bunga		-	700.000,00
	31	Pendapatan bonus		600.000,00	-
		Bonus diterima dimuka		-	600.000,00
Jumlah				22.800.000,00	22.800.000,00

Keterangan:

1. Persediaan barang dagang awal Rp6.000.000,00 dan persediaan barang dagang akhir Rp4.500.000,00
2. Perlengkapan awal Rp1.000.000,00 yang masih ada Rp300.000, sehingga yang sudah terpakai Rp700.000,00

UD. Tuan Indra
Neraca Saldo (Rp)
Per 31 Desember 2019

No	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	21.800.000,00	-
112	Piutang Dagang	8.000.000,00	-
113	Persediaan Barang Dagang	6.000.000,00	-
114	Perlengkapan Toko	1.000.000,00	-
115	Sewa Dibayar di Muka	12.000.000,00	-
121	Peralatan Toko	15.000.000,00	-
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	-	1.500.000,00
123	Kendaraan	90.000.000,00	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	3.500.000,00
211	Utang Dagang	-	7.500.000,00
221	Bunga diterima dimuka	-	1.000.000,00
311	Modal Tuan Indra	-	99.950.000,00
312	Prive Tan Indra	1.200.000,00	-
411	Penjualan	-	65.000.000,00
412	Retur Penjualan	1.900.000,00	-
413	Potongan Penjualan	750.000,00	-
421	Pendapatan bonus	-	800.000,00
511	Pembelian	12.500.000,00	-
512	Beban Angkut Pembelian	1.500.000,00	-
513	Retur Pembelian	-	550.000,00
514	Potongan Pembelian	-	1.250.000,00
515	Beban Gaji Karyawan Toko	7.500.000,00	-
516	Beban Iklan	600.000,00	-
517	Beban Listrik, Air dan Telepon	1.300.000,00	-
Jumlah		181.050.000,00	181.050.000,00

Setelah dilakukan pemeriksaan pada tanggal 31 Desember 2019, diketahui temuan sebagai berikut:

- 1) Persediaan barang dagang yang masih ada di toko sebesar Rp4.500.000,00
- 2) Perlengkapan toko yang masih ada Rp300.000,00
- 3) Peralatan toko telah menyusut nilainya sebesar 5%
- 4) Kendaraan telah menyusut nilainya sebesar Rp1.300.000,00
- 5) Gaji karyawan toko bulan Desember belum dibayar sebesar Rp3.200.000,00
- 6) Sewa dibayar dimuka pada tanggal 4 September untuk 1 tahun
- 7) Beban iklan dibayar untuk 6 kali terbit di surat kabar, yang sudah diterbitkan 2 kali
- 8) Komisi penjualan yang belum diterima dari Suplier Rp300.000,00
- 9) Piutang dagang sebesar Rp500.000,00 tidak bisa ditagih karena debitur mengalami kebangkrutan (metode langsung)

3	
4	
5	



520	Beban Penyusutan Kendaraan			1.300.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-		
212	Utang Gaji			-	3.200.000	-	3.200.000			-	3.200.000
521	Beban Sewa			4.000.000	-	4.000.000	-	4.000.000	-		
116	Iklan Dibayar Dimuka			400.000	-	400.000	-			400.000	-
117	Piutang Komisi Penjualan			300.000	-	300.000	-			300.000	-
421	Pendapatan Komisi Penjualan			-	300.000	-	300.000	-	300.000		
521	Beban penghapusan piutang			500.000	-	500.000	-	500.000	-		
422	Pendapatan Bunga			-	700.000	-	700.000	-	700.000		
222	Bonus Diterima Dimuka			-	600.000	-	600.000			-	600.000
	Jumlah			22.800.000	22.800.000	191.100.000	191.100.000	42.100.000	72.500.000	149.000.000	118.600.000
	Laba Usaha							30.400.000	-	-	30.400.000
	Total							72.500.000	72.500.000	149.000.000	149.000.000

2. Metode Perpetual

UD Tuan Indra
Neraca Lajur (Rupiah)
Per, 31 Desember 2019

No	Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	21.800.000	-			21.800.000	-			21.800.000	-
112	Piutang Dagang	8.000.000	-	-	500.000	7.500.000	-			7.500.000	-
113	Persediaan Barang Dagang	6.000.000	-	4.500.000	6.000.000	4.500.000	-			4.500.000	-
114	Perlengkapan Toko	1.000.000	-	-	700.000	300.000	-			300.000	-
115	Sewa Dibayar di Muka	12.000.000	-	-	4.000.000	8.000.000	-			8.000.000	-
121	Peralatan Toko	15.000.000	-			15.000.000	-			15.000.000	-
122	Akum Penyusutan Peralatan Toko	-	1.500.000	-	750.000	-	2.250.000			-	2.250.000
123	Kendaraan	90.000.000	-			90.000.000	-			90.000.000	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	3.500.000	-	1.300.000	-	4.800.000			-	4.800.000
211	Utang Dagang	-	7.500.000			-	7.500.000			-	7.500.000
221	Bunga diterima dimuka	-	1.000.000	700.000	-	-	300.000			-	300.000
311	Modal Tuan Indra	-	99.950.000			-	99.950.000			-	99.950.000
312	Prive Tan Indra	1.200.000	-			1.200.000	-			1.200.000	-
411	Penjualan	-	65.000.000			-	65.000.000	-	65.000.000		
412	Retur Penjualan	1.900.000	-			1.900.000	-	1.900.000	-		
413	Potongan Penjualan	750.000	-			750.000	-	750.000	-		
421	Pendapatan bonus	-	800.000	600.000	-	-	200.000	-	200.000		
511	Pembelian	12.500.000	-	-	12.500.000						
512	Beban Angkut Pembelian	1.500.000	-	-	1.500.000						
513	Retur Pembelian	-	550.000	550.000	-						
514	Potongan Pembelian	-	1.250.000	1.250.000	-						
515	Beban Gaji Karyawan Toko	7.500.000	-	3.200.000	-	10.700.000	-	10.700.000	-		
516	Beban Iklan	600.000	-	-	400.000	200.000	-	200.000	-		
517	Beban Listrik, Air dan Telepon	1.300.000	-			1.300.000	-	1.300.000	-		
	Jumlah	181.050.000	181.050.000								
611	Harga Pokok Penjualan (HPP)			20.000.000	6.300.000	13.700.000	-	13.700.000	-		
518	Beban Perlengkapan Toko			700.000	-	700.000	-	700.000	-		
519	Beban Penyusutan Peralatan			750.000	-	750.000	-	750.000	-		
520	Beban Penyusutan Kendaraan			1.300.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-		
212	Utang Gaji			-	3.200.000	-	3.200.000			-	3.200.000
521	Beban Sewa			4.000.000	-	4.000.000	-	4.000.000	-		
116	Iklan Dibayar Dimuka			400.000	-	400.000	-			400.000	-
117	Piutang Komisi Penjualan			300.000	-	300.000	-			300.000	-
421	Pendapatan Komisi Penjualan			-	300.000	-	300.000	-	300.000		
521	Beban penghapusan piutang			500.000	-	500.000	-	500.000	-		
422	Pendapatan Bunga			-	700.000	-	700.000	-	700.000		
222	Bonus Diterima Dimuka			-	600.000	-	600.000			-	600.000
	Jumlah			37.850.000	37.850.000	184.800.000	184.800.000	35.800.000	66.200.000	149.000.000	118.600.000
	Laba Usaha							30.400.000	-	-	30.400.000
	Total							66.200.000	66.200.000	149.000.000	149.000.000

4. Sewa diterima dimuka tanggal 1 April 2018 adalah untuk 1 tahun.
5. Beban iklan adalah untuk 10 kali tayang, dan yang belum ditayangkan 4 kali.
6. Gaji yang masih harus dibayar Rp500.000,00.
7. Bonus yang masih harus diterima Rp2.500.000,00.
8. Persediaan barang dagang yang masih tersisa Rp25.000.000,00.

PENUGASAN 1

Anda diminta untuk melakukan wawancara atau pengamatan terhadap pedagang yang ada disekitar tempat tinggal Anda. Tanyakanlah kepada mereka mengenai hal atau peristiwa keuangan apa saja yang biasanya sering mengalami permasalahan, bagaimana analisa menurut akuntansi, dan cara menentukan harga pokok penjualan barang dagangannya!

1. Tujuan:

- a. Memahami permasalahan keuangan perusahaan dagang
- b. Menganalisis penyesuaian dan laporan keuangan usaha dagang

2. Media:

- a. Tabel wawancara
- b. Alat tulis
- c. Alat perekam suara untuk wawancara (jika perlu)

3. Langkah-langkah Kegiatan:

1. Siapkan tabel atau lembar kerja
2. Kunjungi aktivitas 3 orang pelaku usaha dagang yang ada di lingkungan sekitar
3. Lakukan wawancara tentang:
 - a. Permasalahan yang dialami
 - b. Analisa menurut akuntansi
 - c. Cara menentukan harga pokok penjualan

4. Buat analisa terhadap hasil wawancara tersebut

3. Penyusutan 5% x Rp15.000.000,00 = Rp750.000,00
4. Sangat jelas
5. Beban belum dibayar = utang
6. $\frac{4}{12} \times \text{Rp}12.000.000,00 = \text{Rp}4.000.000,00$
7. $\frac{4}{6} \times \text{Rp}600.000,00 = \text{Rp}400.000,00$
8. Pendapatan belum diterima = piutang
9. Sangat jelas
10. $\frac{7}{10} \times \text{Rp}1.000.000,00 = \text{Rp}700.000,00$
11. $\frac{3}{4} \times \text{Rp}800.000,00 = \text{Rp}600.000,00$



B. Neraca Lajur

Setelah kita menyelesaikan jurnal penyesuaian, maka langkah berikutnya adalah memindahkan data keuangan tersebut ke dalam neraca lajur atau kertas kerja, dan kertas kerja yang paling umum digunakan bentuk 10 kolom. Berikut adalah neraca lajur dari UD Tuan Indra !

1. Metode Fisik

UD Tuan Indra
Neraca Lajur (Rupiah)
Per 31 Desember 2019

No	Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	21.800.000	-			21.800.000	-			21.800.000	-
112	Piutang Dagang	8.000.000	-	-	500.000	7.500.000	-			7.500.000	-
113	Persediaan Barang Dagang	6.000.000	-	4.500.000	6.000.000	4.500.000	-			4.500.000	-
114	Perlengkapan Toko	1.000.000	-	-	700.000	300.000	-			300.000	-
115	Sewa Dibayar di Muka	12.000.000	-	-	4.000.000	8.000.000	-			8.000.000	-
121	Peralatan Toko	15.000.000	-			15.000.000	-			15.000.000	-
122	Akum Penyusutan Peralatan Toko	-	1.500.000	-	750.000	-	2.250.000			-	2.250.000
123	Kendaraan	90.000.000	-			90.000.000	-			90.000.000	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	3.500.000	-	1.300.000	-	4.800.000			-	4.800.000
211	Utang Dagang	-	7.500.000			-	7.500.000			-	7.500.000
221	Bunga diterima dimuka	-	1.000.000	700.000	-	-	300.000			-	300.000
311	Modal Tuan Indra	-	99.950.000			-	99.950.000			-	99.950.000
312	Prive Tan Indra	1.200.000	-			1.200.000	-			1.200.000	-
411	Penjualan	-	65.000.000			-	65.000.000	-	65.000.000		
412	Retur Penjualan	1.900.000	-			1.900.000	-	1.900.000	-		
413	Potongan Penjualan	750.000	-			750.000	-	750.000	-		
421	Pendapatan bonus	-	800.000	600.000	-	-	200.000	-	200.000		
511	Pembelian	12.500.000	-			12.500.000	-	12.500.000	-		
512	Beban Angkut Pembelian	1.500.000	-			1.500.000	-	1.500.000	-		
513	Retur Pembelian	-	550.000			-	550.000	-	550.000		
514	Potongan Pembelian	-	1.250.000			-	1.250.000	-	1.250.000		
515	Beban Gaji Karyawan Toko	7.500.000	-	3.200.000	-	10.700.000	-	10.700.000	-		
516	Beban Iklan	600.000	-	-	400.000	200.000	-	200.000	-		
517	Beban Listrik, Air dan Telepon	1.300.000	-			1.300.000	-	1.300.000	-		
	Jumlah	181.050.000	181.050.000								
611	Ikhtisar Laba/Rugi			6.000.000	4.500.000	6.000.000	4.500.000	6.000.000	4.500.000		
518	Beban Perlengkapan Toko			700.000	-	700.000	-	700.000	-		
519	Beban Penyusutan Peralatan			750.000	-	750.000	-	750.000	-		

Tabel 1. Hasil Wawancara/Pengamatan Pedagang

No	Contoh
1	Nama pedagang : Bapak Joko Barang dagang : Agen Makanan Ringan Permasalahan: 1. Ada beberapa warung yang sampai sekarang tidak membayar utangnya padahal sudah sering ditagih, bahkan akhirnya benar-benar tidak bisa ditagih, jika dihitung jumlahnya mencapai Rp300.000,00 2. Ada beberapa makan tidak laku terjual dan sudah kadaluarsa, maka terpaksa harus dibuang, jika dihitung jumlahnya mencapai Rp100.000 per bulan 3. Pembuatan laporan keuangan masih sederhana, cukup mengitung pembelian dan penjualan sehari-hari dengan mengandalkan catatan manual dan kalkulator Analisa menurut akuntansi: 1. Piutang yang tidak bisa ditagih dalam akuntansi akan menambah beban kerugian (dicatat di Debit), dan mengurangi piutang (dicatat di Kredit) 2. Barang dagang yang tidak terjual dalam akuntansi akan menambah beban kerugian (dicatat di Debit), dan mengurangi persediaan barang dagang (dicatat di Kredit) 3. Laba/Rugi yang dialami tidak dapat diketahui jumlah angka yang pasti, karena pencatatnya belum memakai konsep siklus akuntansi, maka ke depan perlu ditata pencatatan keuangannya, jika memungkinkan menggunakan komputer atau berbasis software agar data terekam dengan baik. Cara menentukan HPP: Bapak Joko menghitung harga pokok penjualan dengan cara berapa harga pembelian barang tersebut ditambah laba yang diharapkan
2	

2) Metode Perpetual

UD Tuan Indra Laporan Laba/Rugi Per, 31 Desember 2019			
Penjualan	Rp 65.000.000,00		
Retur penjualan	(Rp 1.900.000,00)		
Potongan penjualan	(Rp 750.000,00)		
Penjualan bersih		Rp 62.350.000,00	
Harga pokok penjualan		Rp 13.700.000,00	(-)
Laba kotor		Rp 48.650.000,00	
Beban gaji karyawan	Rp 10.700.000,00		
Beban iklan	Rp 200.000,00		
Beban Listrik, Air, Telepon	Rp 1.300.000,00		
Beban perlengkapan toko	Rp 700.000,00		
Beban penyusutan peralatan	Rp 750.000,00		
Beban penyusutan kendaraan	Rp 1.300.000,00		
Beban sewa	Rp 4.000.000,00		
Beban penghapusan piutang	Rp 500.000,00		(+)
Jumlah beban usaha		Rp 19.450.000,00	(-)
Laba usaha		Rp 29.200.000,00	
Pendapatan luar usaha:			
Pendapatan bonus		Rp 200.000,00	
Pendapatan komisi penjualan		Rp 300.000,00	
Pendapatan bunga		Rp 700.000,00	+
Laba usaha		Rp 30.400.000,00	

2. Laporan Perubahan Modal

Adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal akibat laba/rugi yang dialami perusahaan. Laba/rugi yang dialami perusahaan dan pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi (prive) akan mempengaruhi komposisi modal perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan laba, akan menambah modal usaha. Sedangkan apabila perusahaan mengalami kerugian, maka akan mengurangi modal usaha. Sehingga laporan perubahan modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika mendapatkan laba = Modal awal + (Laba – Prive)
- Jika mengalami rugi = Modal awal – (Rugi + Prive)

- d. Harga Pokok Penjualan (HPP) = Persediaan barang dagang siap jual – Persediaan barang dagang akhir
- e. Laba Kotor = Penjualan bersih – Harga Pokok Penjualan (HPP)
- f. Laba Bersih = Laba Kotor – beban usaha

Maka dari neraca lajur di atas dapat disusun laporan laba/rugi sebagai berikut:

1) Metode Fisik

UD Tuan Indra Laporan Laba/Rugi Per, 31 Desember 2019			
Penjualan	Rp 65.000.000,00		
Retur penjualan	(Rp 1.900.000,00)		
Potongan penjualan	(Rp 750.000,00)		
Penjualan bersih		Rp 62.350.000,00	
Persediaan barang awal		Rp 6.000.000,00	
Pembelian	Rp 12.500.000,00		
Beban angkut pembelian	Rp 1.500.000,00		
Retur pembelian	(Rp 550.000,00)		
Potongan pembelian	(Rp 1.250.000,00)		
Pembelian bersih	Rp 12.200.000,00 (+)		
Persediaan barang siap jual	Rp 18.200.000,00		
Persediaan barang akhir	(Rp 4.500.000,00)		
Harga pokok penjualan		Rp 13.700.000,00 (-)	
Laba kotor		Rp 48.650.000,00	
Beban gaji karyawan	Rp 10.700.000,00		
Beban iklan	Rp 200.000,00		
Beban Listrik, Air, Telepon	Rp 1.300.000,00		
Beban perlengkapan toko	Rp 700.000,00		
Beban penyusutan peralatan	Rp 750.000,00		
Beban penyusutan kendaraan	Rp 1.300.000,00		
Beban sewa	Rp 4.000.000,00		
Beban penghapusan piutang	Rp 500.000,00 (+)		
Jumlah beban usaha		Rp 19.450.000,00 (-)	
Laba usaha		Rp 29.200.000,00	
Pendapatan luar usaha:			
Pendapatan bonus		Rp 200.000,00	
Pendapatan komisi penjualan		Rp 300.000,00	
Pendapatan bunga		Rp 700.000,00 +	
Laba usaha		Rp 30.400.000,00	

LATIHAN 1

Buatlah jurnal penyesuaian dan neraca lajur dari data berikut ini dengan menggunakan metode fisik!

Grosir Tuan Pasha Neraca Saldo Per 31 Desember 2018				
No	Akun	Ref	Debit	Kredit
111	Kas		5.000.000,00	
112	Piutang usaha		3.000.000,00	
113	Asuransi dibayar dimuka		2.400.000,00	
114	Perlengkapan		1.000.000,00	
115	Persediaan barang dagang		12.000.000,00	
121	Bangunan		200.000.000,00	
122	Ak. Penyusutan Bangunan			2.500.000,00
123	Peralatan		6.000.000,00	
124	Ak. Penyusutan Peralatan			1.000.000,00
211	Utang usaha			3.500.000,00
212	Sewa diterima dimuka			1.200.000,00
311	Modal Tn Pasha			176.450.000,00
312	Prive Tn Pasha		100.000,00	
411	Penjualan			67.000.000,00
412	Pendapatan bunga			600.000,00
413	Retur penjualan		100.000,00	
511	Beban gaji		1.200.000,00	
512	Beban listrik		250.000,00	
513	Beban iklan		1.000.000,00	
514	Pembelian		20.000.000,00	
515	Beban angkut pembelian		2.000.000,00	
516	Retur pembelian			1.200.000,00
517	Potongan pembelian			600.000,00

Setelah dilakukan pemeriksaan ulang, ditemukan data yang harus dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

1. Asuransi dibayar dimuka tanggal 5 Maret 2018 adalah untuk 2 tahun.
2. Perlengkapan yang sudah terpakai Rp300.000,00.
3. Bangunan dan peralatan telah mengalami penyusutan sebesar 5%.

UNIT 2

TAHAP PELAPORAN



sumber: www.harmony.co.id

Gambar 2. Laporan keuangan dalam perusahaan dagang sedikit berbeda dengan laporan keuangan perusahaan jasa.

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang digunakan dalam perusahaan dagang terdiri dari laporan laba/rugi (*profit and loss*), laporan perubahan modal (*capital*), neraca (*balance sheet*), arus kas (*cash flow*), dan catatan pendukung yang dibutuhkan (*notes*). Sedikit berbeda dengan laporan keuangan perusahaan jasa, dalam perusahaan dagang perlu dihitung terlebih dahulu unsur harga pokok penjualan (HPP) untuk mengetahui laba/rugi yang dialami perusahaan. Untuk lebih jelasnya mari kita pelajari urutan atau mekanisme membuat laporan keuangan dalam perusahaan dagang :

1. Laporan Laba/Rugi

Adalah laporan yang berisi penjualan atau pendapatan dan belanja perusahaan. Sebelum kita menyusun laporan laba/rugi dalam perusahaan dagang, maka pahami terlebih dahulu istilah dan rumus berikut :

- a. $\text{Penjualan bersih} = \text{Penjualan} - \text{Retur penjualan} - \text{Potongan penjualan}$
- b. $\text{Persediaan barang dagang siap jual} = \text{Persediaan barang dagang awal} + \text{Pembelian bersih}$
- c. $\text{Pembelian bersih} = \text{Pembelian} + \text{Beba angkut pembelian} - \text{Retur pembelian} - \text{Potongan pembelian}$

LATIHAN 2

Susunlah laporan laba/rugi, perubahan modal, dan neraca UD Ny Irma.

Usaha Dagang Ny. Irma Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah) Per, 31 Desember 2019				
Perkiraan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian	
	D	K	D	K
Kas	50.000	-	-	-
Piutang Dagang	30.000	-	-	-
Sewa Dibayar Dimuka	20.000	-	-	-
Iklan Dibayar dimuka	10.000	-	-	-
Perlengkapan	20.000	-	-	500
Persediaan Barang Dagang	10.000	-	2.000	10.000
Peralatan	20.000	-	-	-
Ak. Penyusutan Peralatan	-	5.000	-	1.000
Utang Dagang	-	10.000	-	-
Bunga Diterima Dimuka	-	15.000	-	-
Wesel Bayar (utang)	-	20.000	-	-
Modal Ny Irma	-	45.000	-	-
Penjualan	-	70.000	-	-
Retur Penjualan	2.000	-	-	-
Potongan Penjualan	2.000	-	-	-
Pendapatan Komisi	-	20.000	4.000	-
Pembelian	12.000	-	-	-
Retur Pembelian	-	3.000	-	-
Potongan Pembelian	-	5.000	-	-
Beban Angkut Pembelian	7.000	-	-	-
Beban Gaji	10.000	-	-	7.500
Ikhtisar L/R	-	-	10.000	2.000
Jumlah	193.000	193.000	-	-
Beban Perlengkapan			500	-
Beban Penyusutan Peralatan			1.000	-
Beban Listrik			400	-
Utang Listrik			-	400
Gaji Dibayar Dimuka			7.500	-
Komisi Diterima Dimuka			-	4.000
Jumlah			25.400	25.400

UD Tuan Indra
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2019

Modal awal		Rp 99.950.000,00
Laba usaha	Rp 30.400.000,00	
Prive	<u>(Rp 1.200.000,00)</u>	
Modal bertambah		Rp 29.200.000,00 +
Modal akhir		<u>Rp 129.150.000,00</u>

3. Neraca

Adalah laporan yang menunjukkan harta, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat periode tertentu.

UD Tuan Indra
Neraca
Per 31 Desember 2019

Aktiva Lancar:				Utang:		
Kas	Rp 21.800.000,00			Utang dagang	Rp 7.500.000,00	
Piutang dagang	Rp 7.500.000,00			Utang gaji	Rp 3.200.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp 4.500.000,00			Bunga diterima dimuka	Rp 300.000,00	
Perlengkapan toko	Rp 300.000,00			Bonus diterima dimuka	Rp 600.000,00	
Sewa dibayar dimuka	Rp 8.000.000,00			Jumlah utang		Rp 11.600.000,00
Iklan dibayar dimuka	Rp 400.000,00					
Piutang komisi penjualan	Rp 300.000,00					
Jumlah Aktiva Lancar		+	Rp 42.800.000,00			
Aktiva Tetap:				Modal:		
Peralatan toko	Rp 15.000.000,00			Modal akhir	Rp 129.150.000,00	
Ak penyusutan peralatan tk	Rp (2.250.000,00)			Jumlah modal		Rp 129.150.000,00
Kendaraan	Rp 90.000.000,00					
Ak penyusutan kendaraan	Rp (4.800.000,00)					
Jumlah Aktiva Tetap			Rp 97.950.000,00			
Total Aktiva Lancar dan Tetap			<u>Rp 140.750.000,00</u>	Total Uang Muka + Modal		<u>Rp 140.750.000,00</u>

Contoh:**1. Metode Fisik**

UD Tuan Indra Jurnal Penutup (dalam ribuan) Per, 31 Desember 2019				
Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Penjualan		Rp65.000,00	-
	Retur pembelian		Rp550,00	-
	Potongan pembelian		Rp1.250,00	-
	Pendapatan komisi penjualan		Rp300,00	-
	Pendapatan bonus		Rp200,00	-
	Pendapatan bunga		Rp700,00	-
	Ikhtisar laba/rugi		-	Rp68.000,00
	Ikhtisar laba/rugi		Rp36.100,00	-
	Retur penjualan		-	Rp1.900,00
	Potongan penjualan		-	Rp750,00
	Pembelian		-	Rp12.500,00
	Beban angkut pembelian		-	Rp1.500,00
	Beban gaji karyawan toko		-	Rp10.700,00
	Beban iklan		-	Rp200,00
	Beban listrik, air, telepon		-	Rp1.300,00
	Beban perlengkapan toko		-	Rp700,00
	Beban penyusutan peralatan		-	Rp750,00
	Beban penyusutan kendaraan		-	Rp1.300,00
	Beban sewa		-	Rp4.000,00
	Beban penghapusan piutang		-	Rp500,00
	31 Modal		Rp1.200,00	-
	Prive		-	Rp1.200,00
	31 Ikhtisar laba/rugi		Rp30.400,00	-
	Modal		-	Rp30.400,00

Tabel 2. Format Laporan Neraca

UD Bapak/Ibu... Neraca Periode ...			
Aktiva Lancar:		Utang:	
.....	Rp		Rp
.....	Rp		Rp
.....	Rp		Rp
.....	Rp		Rp
.....	Rp	Jumlah Utang	Rp
.....	Rp		
.....	Rp +		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp		
Aktiva Tetap:		Modal:	
.....	Rp		Rp
.....	Rp	Jumlah Modal	Rp
.....	Rp		
.....	Rp		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp		
Total Aktiva lancar dan Tetap	Rp	Total Utang + Modal	Rp

115	Sewa Dibayar di Muka	8.000,00	
116	Iklan Dibayar Dimuka	400,00	
117	Piutang Komisi Penjualan	300,00	
121	Peralatan Toko	15.000,00	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	-	2.250,00
123	Kendaraan	90.000,00	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	4.800,00
211	Utang Dagang	-	7.500,00
212	Utang Gaji	-	3.200,00
221	Bunga diterima dimuka	-	300,00
222	Bonus diterima dimuka	-	600,00
311	Modal Tuan Indra	-	129.150,00
Jumlah		147.800,00	147.800,00

PENUGASAN 2

anda diminta untuk melakukan menyusun laporan neraca secara sederhana dari salah satu usaha dagang yang dapat kamu wawancarai.

1. Tujuan:

- Memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang
- Menganalisis penyesuaian dan laporan keuangan perusahaan dagang

2. Media:

Format laporan neraca

3. Langkah-langkah Kegiatan:

- Siapkan format laporan neraca
- Kunjungi salah satu usaha dagang yang ada di lingkungan sekitar
- Minta data yang diperlukan
- Susun laporan neraca

B. Jurnal Penutup

Setelah membuat laporan keuangan pada akhir tahun, maka langkah selanjutnya adalah menutup perkiraan nominal, atau perkiraan laba/rugi. Tujuan dibuatnya jurnal penutup adalah untuk mengkosongkan atau mengenolkan jumlah dari akun-akun tertentu, sehingga jumlah akun tersebut menjadi habis dan dimulai dari awal kembali pada saat tahun berikutnya. Perkiraan tersebut adalah perkiraan nominal, yaitu kelompok penjualan, pendapatan, pembelian, dan beban. Selain perkiraan tersebut ada juga perkiraan lain yang perlu tutup, yaitu akun pengambilan pribadi (prive). Membuat jurnal penutup dilakukan dengan cara membalik saldo normal (bertambah) dari akun-akun tersebut. Jika saldo normal didebit maka dipindahkan menjadi kredit, sebaliknya jika saldo normal dikredit maka dipindahkan menjadi debit.



Namun apabila perusahaan menggunakan metode perpetual, maka akun khusus pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, dan beban angkut pembelian tidak perlu lagi dibuat jurnal penutupnya, karena akun tersebut sudah dibuat jurnal penyesuaian. Sehingga akun tersebut tidak ada lagi nilainya atau sudah habis.

Secara rinci akun yang perlu ditutup dalam perusahaan dagang antara lain:

No	Akun	Saldo Normal (+)	Maka posisi di Jurnal Penutup adalah Berlawanan	Keterangan
1	Penjualan	K	D	Dalam metode fisik semua akun tersebut dipindahkan ke Ikhtisar laba/rugi, sedangkan dalam metode perpetual dipindahkan ke harga pokok penjualan, sehingga seluruh akun tersebut saat diposting ke buku besar saldonya akan habis
2	Retur penjualan	D	K	
3	Potongan penjualan	D	K	
4	Pendapatan	K	D	
5	Pembelian	D	K	
6	Retur pembelian	K	D	
7	Potongan pembelian	K	D	
8	Beban	D	K	
9	Prive	D	K	Mengurangi modal (D)
10	Jika rugi	-	-	Mengurangi modal (D)
	Jika laba	-	-	Menambah modal (K)

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E.

1. Data keuangan (sebagian) milik UD Senyum dan UD Gembira

Keterangan	UD Senyum	UD Gembira
Beban angkut pembelian	Rp150.000,00	Rp175.000,00
Beban angkut penjualan	Rp175.000,00	Rp150.000,00
Persediaan akhir barang dagang	Rp7.500.000,00	Rp9.000.000,00
Harga pokok penjualan	Rp22.500.000,00	Rp25.500.000,00
Pembelian	Rp15.000.000,00	Rp17.500.000,00
Potongan pembelian	Rp750.000,00	Rp900.000,00
Retur pembelian dan PH	Rp150.000,00	Rp175.000,00

Kesimpulan yang tepat dari data di atas tentang persediaan awal kedua perusahaan adalah ...

- A. Persediaan Awal UD Senyum Rp15.750.000,00, sedangkan UD Gembira Rp17.900.000,00
 - B. Persediaan Awal UD Senyum Rp15.750.000,00, sedangkan UD Gembira Rp17.900.000,00
 - C. Persediaan Awal UD Senyum Rp14.250.000,00, sedangkan UD Gembira Rp16.600.000,00
 - D. UD Gembira memiliki Persediaan Awal lebih besar dibandingkan UD Senyum dengan selisih Rp4.500.000,00
 - E. UD Senyum dan UD Gembira memiliki Persediaan Awal dengan jumlah yang sama, yaitu Rp30.000.000,00
2. PD. Nusantara Jaya pada akhir tahun 2018 memiliki persediaan barang awal sebesar Rp13.250.000,00, pembelian barang dagang senilai Rp27.000.000,00 dengan biaya angkut pembelian sebesar Rp2.500.000,00 dan mendapat potongan pembelian senilai Rp3.000.000,00 serta persediaan akhir sebesar Rp21.600.000,00.

Apabila laba bersih yang diperoleh senilai Rp15.300.000,00 dan beban usaha senilai Rp5.800.000,00 maka besarnya penjual bersih adalah ...

- A. Rp18.150.000,00
- B. Rp21.100.000,00
- C. Rp26.500.000,00
- D. Rp39.250.000,00
- E. Rp42.250.000,00

3. Data Neraca Saldo dan Neraca Saldo Disesuaikan PD Kenyataan Harapan per 31 Desember 2018.

No	Akun	Neraca Saldo		Neraca Saldo Disesuaikan	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	Rp5.700.000,00	-	Rp5.700.000,00	-
112	Piutang dagang	Rp3.000.000,00	-	Rp3.000.000,00	-
113	Persediaan barang dagang	Rp5.000.000,00	-	Rp4.500.000,00	-
114	Sewa dibayar dimuka	Rp18.000.000,00	-	Rp6.000.000,00	-
121	Peralatan toko	Rp25.000.000,00	-	Rp25.000.000,00	-
211	Utang dagang	-	Rp18.225.000,00	-	Rp18.225.000,00
311	Modal	-	Rp39.000.000,00	-	Rp39.000.000,00
312	Prive	Rp7.500.000,00	-	Rp7.500.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp18.200.000,00	-	Rp18.200.000,00
511	Pembelian	Rp7.500.000,00	-	Rp7.500.000,00	-
611	Beban gaji	Rp3.500.000,00	-	Rp7.000.000,00	-
612	Beban listrik	Rp225.000,00	-	Rp450.000,00	-
613	Beban sewa	-	-	Rp12.000.000,00	-
313	Ikhtisar laba/rugi	-	-	Rp5.000.000,00	Rp4.500.000,00
614	Beban peny. peralatan toko	-	-	Rp2.500.000,00	-
122	Akum. peny. peralatan	-	-	-	Rp2.500.000,00
212	Utang gaji	-	-	-	Rp3.500.000,00
213	Utang listrik	-	-	-	Rp225.000,00
Jumlah		Rp75.425.000,00	Rp75.425.000,00	Rp86.150.000,00	Rp86.150.000,00

Data neraca saldo disesuaikan di atas berasal dari jurnal penyesuaian di bawah ini:

- | | | |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|
| (1) Persediaan Barang Dagang (D) | Rp5.000.000,00 | |
| Ikhtisar Laba/Rugi (K) | | Rp5.000.000,00 |
| (2) Beban Sewa (D) | Rp12.000.000,00 | |
| Sewa dibayar di muka (K) | | Rp12.000.000,00 |
| (3) Beban Penyusutan Peralatan (D) | Rp2.500.000,00 | |
| Peralatan (K) | | Rp2.500.000,00 |
| (4) Beban Gaji (D) | Rp3.500.000,00 | |
| Utang Gaji (K) | | Rp3.500.000,00 |
| (5) Beban Listrik (D) | Rp225.000,00 | |
| Utang Listrik (K) | | Rp225.000,00 |

No	Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
113	Pers. barang dagang	75.000	-	55.500	75.000	-	19.500	-	-	-	19.500
411	Penjualan	-	95.500	-	-	-	95.500	-	95.500	-	-
511	Pembelian	45.000	-	-	-	45.000	-	-	-	45.000	-
615	Beban iklan	10.000	-	-	7.000	3.000	-	-	3.000	-	-
313	Ikhtisar laba/rugi	-	-	75.000	55.500	75.000	55.500	75.000	55.500	-	-
115	Iklan dibyr dimuka	-	-	7.000	-	7.000	-	-	-	7.000	-

Dari data penyesuaian tersebut dibuat kertas kerja seperti di bawah ini (Rp000,00):
Berdasarkan data tersebut, penyelesaian kertas kerja yang benar adalah ...

- A. (113), (115), dan (313)
- B. (113), (313), dan (511)
- C. (115), (313), dan (411)
- D. (313), (411), dan (511)
- E. (411), (511), dan (615)

6. Perhatikan data keuangan UD. Malika Jaya bulan Desember 2018.

Neraca Saldo (sebagian) Per 31 Desember 2018		
No	Akun	Debit
1	Persediaan barang dagang	Rp75.500.000,00
2	Asuransi dibayar dimuka	RP2.400.000,00
3	Gedung	Rp180.000.000,00
4	Akum. penyusutan gedung	Rp56.000.000,00
5	Utang dagang	Rp12.350.000,00

Data penyesuaian per 31 Desember 2018:

- Persediaan barang dagang per 31 Desember 2018 senilai Rp65.350.000,00
 - Asuransi dibayar pada tanggal 1 Agustus 2018 sebesar Rp4.800.000,00 untuk 1 tahun
 - Gedung pabrik untuk tahun 2018 di susutan 15% dari harga peroleh
- Pencatatan kedalam kertas kerja sebagai berikut: (dalam ribuan rupiah)

No	Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Pers. brg dagang	75.000	-	65.350	75.000	65.350	-	-	-	65.350	-
(2)	As. dibyr dimuka	2.400	-	-	2.000	400	-	-	-	2.000	-
(3)	Gedung	180.000	-	-	-	180.000	-	-	-	180.000	-
(4)	Akum. peny. gdg	-	56.000	27.000	-	-	29.000	-	29.000	-	-
(5)	Utang dagang	12.350	-	-	-	12.350	-	-	-	12.350	-

Pencatatan jurnal penyesuaian yang paling tepat adalah ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

4. Perhatikan kertas kerja (sebagian) PD. Inter Makmur, Desember 2018.

No	Akun	NS		Penyesuaian		NSD	
		D	K	D	K	D	K
113	Persediaan barang	43.500	-	52.000	43.500	52.000	-
114	Perlengkapan	7.500	-	-	2.500	5.000	-
121	Kendaraan	150.000	-	-	-	150.000	-
122	Akum. peny. kendaraan	-	-	-	15.000	-	15.000
211	Utang dagang	-	85.000	-	-	85.000	-
421	Pendapatan bunga	-	15.500	-	500	-	16.000
611	Beban gaji	-	-	3.000	-	3.000	-
612	Beban perlengkapan	-	-	2.500	-	2.500	-
212	Utang gaji	-	-	-	3.000	-	3.000
115	Piutang bunga	-	-	500	-	500	-

Berdasarkan kertas kerja (sebagian) di atas, pernyataan ayat jurnal penyesuaian yang benar adalah ...

- A. Persediaan barang dagang akhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp43.500.000,00
- B. Perlengkapan yang ada setelah pengecekan senilai Rp5.000.000,00
- C. Penyusutan kendaraan untuk tahun ini sebesar 15% dari harga peroleh
- D. Pendapatan bunga bank yang belum dicatat untuk bulan Desember Rp550.000,00
- E. Beban gaji karyawan yang belum dibayar untuk bulan Desember Rp3.500.000,00

5. Data neraca saldo (sebagian) milik PD Pada Suka.

PD Pada Suka Neraca Saldo (sebagian) Periode 31 Desember 2018			
No	Akun	Debit	Kredit
113	Persediaan barang dagang	Rp75.000.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp95.500.000,00
511	Pembelian	Rp45.000.000,00	-
615	Beban iklan	Rp10.000.000,00	-

Data penyesuaian:

- 1. Persediaan barang dagang Rp55.500.000,00
- 2. Iklan dibayar pada tanggal 1 Oktober 2018 untuk 10 kali terbit, baru diterbitkan 3 kali

Berdasarkan data-data di atas, penyelesaian kertas kerja yang benar adalah ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

7. Data keuangan milik PD Pancaran Hati pada akhir periode.

- Pembelian	Rp 45.000.000,00
- Retur Pembelian dan PH	Rp 1.650.000,00
- Potongan Pembelian	Rp 350.000,00
- Penjualan	Rp 85.000.000,00
- Retur Penjualan dan PH	Rp 4.750.000,00
- Potongan Penjualan	Rp 750.000,00
- Beban Angkut Pembelian	Rp 250.000,00
- Beban Penjualan	Rp 3.500.000,00
- Beban Administrasi	Rp 500.000,00
- Pendapatan Luar Usaha	Rp 1.500.000,00
- Beban Luar Usaha	Rp 5.000.000,00
- Persediaan Awal	Rp 22.500.000,00
- Persediaan Akhir	Rp 20.500.000,00

Berdasarkan data di atas, maka laba kotor milik PD Pancaran Hati adalah ...

- A. Rp79.500.000,00
- B. Rp65.750.000,00
- C. Rp45.250.000,00
- D. Rp43.250.000,00
- E. Rp34.250.000,00

8. Berikut ini data keuangan PD. Java dan UD Karimata, per Desember 2018

Keterangan	PD Java (Rp)	UD Karimata (Rp)
Persediaan barang dagang awal	25.650.000,00	30.150.000,00
Persediaan barang dagang akhir	39.250.000,00	35.000.000,00
Penjualan	41.250.000,00	40.000.000,00
Potongan penjualan	1.250.000,00	1.000.000,00
Pembelian bersih	40.250.000,00	41.000.000,00
Total beban usaha	8.000.000,00	7.500.000,00
Pendapatan di luar usaha	2.000.000,00	2.150.000,00
Total beban di luar usaha	675.000,00	800.000,00

2. Metode Perpetual

UD Tuan Indra Jurnal Penutup (dalam ribuan) Per, 31 Desember 2019				
Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Penjualan		Rp65.000,00	-
	Pendapatan komisi penjualan		Rp300,00	-
	Pendapatan bonus		Rp200,00	-
	Pendapatan bunga		Rp700,00	-
	Harga Pokok Penjualan		-	Rp66.200,00
	Harga Pokok Penjualan		Rp22.100,00	-
	Retur penjualan		-	Rp1.900,00
	Potongan penjualan		-	Rp750,00
	Beban gaji karyawan toko		-	Rp10.700,00
	Beban iklan		-	Rp200,00
	Beban listrik, air, telepon		-	Rp1.300,00
	Beban perlengkapan toko		-	Rp700,00
	Beban penyusutan peralatan		-	Rp750,00
	Beban penyusutan kendaraan		-	Rp1.300,00
	Beban sewa		-	Rp4.000,00
	Beban penghapusan piutang		-	Rp500,00
	31 Modal		Rp1.200,00	-
	Prive		-	Rp1.200,00
31	Ikhtisar laba/rugi		Rp30.400,00	-
	Modal		-	Rp30.400,00

Neraca Saldo Setelah Penutup:

Akun yang tidak ditutup (akun riil) seperti harta, utang, dan modal disusun kembali menjadi Neraca Saldo Setelah Penutup, yang akan dijadikan sebagai posisi keuangan awal periode pada tahun yang akan datang. Berikut contoh Neraca Saldo Setelah Penutup

UD Tuan Indra Neraca Saldo Setelah Penutup (dalam ribuan) Per 31 Desember 2019			
No	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	21.800,00	-
112	Piutang Dagang	7.500,00	-
113	Persediaan Barang Dagang	4.500,00	-
114	Perlengkapan Toko	300,00	-

Pernyataan yang benar berdasarkan data di atas adalah ...

- A. Laba bersih PD. Java lebih besar dari pada laba bersih UD Karimata
 - B. Penjualan bersih PD. Java lebih kecil dari penjualan bersih UD Karimata
 - C. Laba usaha PD. Java jumlahnya sama dengan laba usaha UD Karimata
 - D. Barang siap dijual PD. Java lebih besar dari barang siap dijual UD Karimata
 - E. Selisih laba kotor PD. Java dengan laba kotor PD. UD Karimata 1.500.000,00
9. Data jurnal penyesuaian dan jurnal penutup milik PD Berkah Illahi

PD Berkah Illahi					
Ayat Jurnal Penyesuaian					
Per 31 Desember 2018					
Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 2018	31	Ikhtisar laba/rugi		Rp7.500.000,00	-
		Persediaan barang dagang		-	Rp7.500.000,00
		Persediaan barang dagang		Rp6.475.000,00	-
		Ikhtisar laba/rugi		-	Rp6.475.000,00
	31	Beban listrik dan telepon		Rp650.000,00	-
		Utang listrik dan telepon		-	Rp650.000,00
	31	Penjualan	511	Rp56.525.000,00	-
		Retur pembelian dan PH		Rp750.000,00	-
		Potongan pembelian		Rp250.000,00	-
		Ikhtisar laba/rugi	313	-	Rp57.525.000,00
	31	Ikhtisar laba/rugi	313	Rp27.150.000,00	
		Pembelian	411	-	Rp25.500.000,00
		Retur penjualan dan PH	512	-	Rp350.000,00
		Potongan penjualan		-	Rp200.000,00
		Beban angkut pembelian		-	Rp450.000,00
		Beban listrik dan telepon	612	-	Rp650.000,00
	31	Modal Tn Waluyo	311	Rp6.500.000,00	-
		Prive Tn Waluyo	313	-	Rp6.500.000,00
	31	Ikhtisar laba/rugi	313	Rp29.350.000,00	-
		Modal Tn Waluyo	311	-	Rp29.350.000,00

10. Berikut ini data keuangan dalam neraca saldo disesuaikan PD. Merbabu.

No	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	23.500.000	-
112	Piutang barang dagang	1.500.000	-
113	Persediaan barang dagang	4.700.000	-
121	Peralatan kantor	30.000.000	-
122	Akum, peny, peralatan kantor	-	6.000.000
211	Utang dagang	-	7.100.000
311	Modal Bp. Rahmat	-	30.000.000
312	Prive Bp. Rahmat	3.200.000	-
411	Penjualan barang dagang	-	60.250.000
511	Pembelian barang dagang	30.150.000	-
512	Retur pembelian	-	1.300.000
611	Beban angkut pembelian	2.800.000	-
612	Beban gaji	7.000.000	-
431	Ikhtisar laba/rugi	3.800.000	4.700.000
613	Beban listrik dan PAM	1.950.000	-
614	Beban administrasi	750.000	-

Berdasarkan data di atas, nilai D/K pada saat neraca saldo setelah penutupan adalah

- A. Rp29.700.000,00
- B. Rp59.700.000,00
- C. Rp73.700.000,00
- D. Rp62.900.000,00
- E. Rp66.100.000,00

Berdasarkan data di atas, posting akhir yang tepat terdapat pada ...

A. Ikhtisar laba/rugi

Tanggal	Ket.	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des 2018	31	AJP.3	Rp7.500.000,00	-	Rp7.500.000,00	-
		AJP.3	-	Rp6.475.000,00	Rp1.025.000,00	-
		JP.4	-	Rp57.525.000,00	-	Rp56.500.000,00
		JP.4	Rp27.150.000,00	-	-	Rp29.350.000,00
		JP.4	Rp29.350.000,00	-	-	0

B. Penjualan

Tanggal	Ket.	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	1	Saldo	√	-	-	Rp25.275.000,00
2018	31	JJ.8	-	Rp5.250.000,00	-	Rp30.525.000,00
	31	JKM.9	-	Rp26.000.000,00	-	Rp56.525.000,00
	31	JP.4	Rp56.525.000,00	-	-	Rp113.050.000,00

C. Retur penjualan dan pengurangan harga

Tanggal	Ket.	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	1	Saldo	√	-	Rp50.000,00	-
2018	10	JU.10	Rp300.000,00	-	Rp350.000,00	-
	31	JP.4	-	Rp350.000,00	-	Rp350.000,00

D. Pembelian

Tanggal	Ket.	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	1	Saldo	√	-	Rp9.250.000,00	-
2018	31	JB.6	Rp4.450.000,00	-	Rp13.700.000,00	-
	31	JKK.7	Rp21.800.000,00	-	Rp35.500.000,00	-
	31	JP.4	Rp35.500.000,00	-	0	-

E. Beban gaji bagian penjualan

Tanggal	Ket.	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des	1	Saldo	√	-	Rp3.000.000,00	-
2018	31	AJP.3	Rp6.000.000,00	-	Rp9.000.000,00	-
	31	JP.4	Rp9.000.000,00	-	Rp18.000.000,00	-

RANGKUMAN

1. Akun yang perlu dibuat jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang antara lain; Persediaan awal barang dagang, Persediaan akhir barang dagang, Pemakaian perlengkapan, Penyusutan aktiva tetap, Beban dibayar dimuka, Pendapatan diterima dimuka, Beban yang masih harus dibayar, Pendapatan yang masih harus diterima, Penghapusan piutang, dan lainnya yang dianggap perlu disesuaikan
2. Penyesuaian dalam perusahaan dagang dapat dicatat dengan pendekatan ikhtisar laba/rugi (fisik) dan pendekatan harga pokok penjualan (perpetual)
3. Metode pencatatan persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first in first out*), masuk terakhir keluar pertama (*last in first out*), dan rata-rata (*moving average*)
4. Neraca lajur adalah media yang digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan, dan bentuk yang paling umum digunakan dalam perusahaan dagang adalah neraca lajur 10 kolom (Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Disesuaikan, Laba/Rugi, dan kolom Neraca), dimana setiap kolom terdiri dari kolom Debit dan Kredit
5. Laba/ Rugi diperoleh dari = Penjualan bersih – HPP – Beban usaha
6. Penjualan bersih diperoleh dari = Penjualan – Retur penjualan – Potongan penjualan
7. Persediaan barang dagang siap jual = Persediaan barang dagang awal + Pembelian bersih
8. Pembelian bersih diperoleh dari = Pembelian + Beban angkut pembelian – Retur pembelian – Potongan pembelian
9. HPP diperoleh dari = Persediaan barang dagang siap jual – Persediaan barang dagang akhir
10. Laba/rugi yang diperoleh perusahaan akan mengakibatkan komposisi perubahan modal, dimana laba akan menyebabkan modal bertambah, sedangkan jika rugi akan menyebabkan modal berkurang
11. Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi Harta, Utang, dan Modal perusahaan pada saat tertentu
12. Pada akhir tahun perlu dibuat jurnal penutup terhadap akun nominal, yaitu akun-akun Penjualan, Pendapatan, Pembelian, dan Beban, sehingga saldo akun terbut menjadi nol atau habis
13. Akun yang tidak tutup (Harta, Utang, dan Modal) dilaporkan menjadi satu dalam Neraca Saldo Setelah Penutup.

Grosir Tuan Pasha
Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah)
Per 31 Desember 2018

No	Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	5.000				5.000				5.000	
112	Piutang usaha	3.000				3.000				3.000	
113	Asuransi dibyr dimuka	2.400			1.000	1.400				1.400	
114	Perlengkapan	1.000			300	700				700	
115	Persediaan brg dgng	12.000		25.000	12.000	25.000				25.000	
121	Bangunan	200.000				200.000				200.000	
122	Ak. Peny. Bangunan		2.500		10.000		12.500				12.500
123	Peralatan	6.000				6.000				6.000	
124	Ak. Peny. Peralatan		1.000		300		1.300				1.300
211	Utang usaha		3.500				3.500				3.500
212	Sewa diterima dimuka		1.200	900			300				300
311	Modal Tn Pasha		176.450				176.450				176.450
312	Prive Tn Pasha	100				100				100	
411	Penjualan		67.000				67.000		67.000		
421	Pendapatan bunga		600				600		600		
412	Retur penjualan	100				100		100			
511	Beban gaji	1.200		500		1.700		1.700			
512	Beban listrik	250				250		250			
513	Beban iklan	1.000			400	600		600			
514	Pembelian	20.000				20.000		20.000			
515	Beban angkut pembelian	2.000				2.000		2.000			
516	Retur pembelian		1.200				1.200		1.200		
517	Potongan pembelian		600				600		600		
Jumlah		254.050	254.050								
518	Beban asuransi			1.000		1.000		1.000			
519	Beban perlengkapan			300		300		300			
520	Beban peny. peralatan			300		300		300			
521	Beban peny. bangunan			10.000		10.000		10.000			
422	Pendapatan sewa				900		900		900		
116	Iklan dibayar dimuka			400		400				400	
212	Utang gaji				500		500				500
117	Piutang bonus			2.500		2.500				2.500	
423	Pendapatan bonus				2.500		2.500		2.500		
611	Ikhtisar laba/rugi			12.000	25.000	12.000	25.000	12.000	25.000		
Jumlah				52.900	52.900	292.350	292.350	48.250	97.800	244.100	194.550
Laba								49.550			49.550
Jumlah								97.800	97.800	244.100	244.100

Aspek yang dinilai:

- Kelengkapan komponen
- Ketepatan menuliskan angka
- Ketepatan penghitungan

Mintalah tutor Anda untuk menilai pekerjaan Anda berdasarkan kriteria di atas

Skor Latihan = ...

D. Unit 2: Penugasan 2:

Ini akan masuk dalam portofolio Anda, mintalah tutor Anda memberikan penilaian terhadap penugasan yang Anda buat dengan skala 0-100 berdasarkan kelengkapan data dan kesesuaian tugas yang Anda kerjakan.

E. Uji Kompetensi

1	A
2	D
3	D
4	B
5	C

6	A
7	E
8	C
9	A
10	D

Kriteria Penilaian:

Setiap jawaban benar diberi skor 1

$$\text{Skor Uji Kompetensi} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{10} \times 100$$

Hasil pembelajaran modul:

No	Keterangan	Perolehan Skor	Bobot *)	Skor x Bobot
1	Latihan		0.2	
2	Penugasan		0.2	
3	Latihan		0.3	
4	Penugasan		0.2	
5	Uji Kompetensi		0.1	
Total				

*) tutor dapat mengubah pembobotan sesuai dengan pertimbangannya.

Kriteria Penilaian:

- Setiap pencatatan transaksi per tanggal dengan benar diberi skor 1
- Penjumlahan nominal transaksi dengan benar diberi skor 1
- Skor maksimal: 37

$$\text{Skor Latihan 1} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{11 + 37} \times 100$$

B. Unit 1: Penugasan 1:

Ini akan masuk dalam portofolio Anda, mintalah tutor Anda memberikan penilaian terhadap penugasan yang Anda buat dengan skala 0-100 berdasarkan kelengkapan data dan kesesuaian tugas yang Anda kerjakan.

C. Unit 2: Latihan 2:

Usaha Dagang Ny. Irma
Laporan Laba Rugi
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019
(dalam ribuan Rupiah)

Penjualan	70.000	
Retur penjualan	(2.000)	
Potongan penjualan	(2.000)	
Penjualan Bersih		66.000
Pembelian	12.000	
Retur pembelian	(3.000)	
Potongan pembelian	(5.000)	
Beban angkut pembelian	7.000	
Pembelian bersih		11.000
Persediaan Barang Dagang (awal)	10.000	
Persediaan Barang Dagang (akhir)	(2.000)	
Harga Pokok Penjualan		(19.000)
Laba (rugi) kotor		47.000
Beban gaji	2.500	
Beban Perlengkapan	500	
Beban Penyusutan Peralatan	1.000	
Beban Listrik	400	
Beban Usaha		(4.400)
Laba (rugi) usaha		42.600
Pendapatan Komisi		16.000
Laba (rugi) bersih		58.600

Total skor menyatakan tingkat penguasaan Anda terhadap materi modul,
yaitu: 90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

< 70% = kurang

Usaha Dagang Ny. Irma
Laporan Perubahan Modal
per 31 Desember 2019
(dalam ribuan Rupiah)

Modal Ny Irma (awal)		45.000
Laba bersih	58.600	
Prive Ny Irma	<u>(-)</u>	
Penambahan (pengurangan) modal		<u>58.600</u>
Modal Ny Irma (akhir)		<u>103.600</u>

Usaha Dagang Ny. Irma
Neraca
per 31 Desember 2019
(dalam ribuan Rupiah)

HARTA		UTANG DAN MODAL	
Harta Lancar:		Utang:	
Kas	50.000	Utang Dagang	10.000
Piutang Dagang	30.000	Wesel Bayar (utang)	20.000
Gaji Dibayar Dimuka	7.500	Komisi Diterima Dimuka	4.000
Sewa Dibayar Dimuka	20.000	Bunga Diterima Dimuka	15.000
Iklan Dibayar dimuka	10.000	Utang listrik	<u>400</u>
Perlengkapan	19.500	Total Utang	<u>49.400</u>
Persediaan Barang Dagang	<u>2.000</u>		
Total Harta Lancar	<u>139.000</u>		
Harta Tidak Lancar		Modal	
Peralatan	20.000	Modal Ny Irma	103.600
Ak. Penyusutan Peralatan	<u>(6.000)</u>		
Total Harta Tidak Lancar	<u>14.000</u>		
Total Harta	<u>153.000</u>	Total Utang dan Modal	<u>153.000</u>

Kriteria Penilaian:

Laporan Laba rugi	: Skor maksimal 50
Laporan Perubahan Modal	: Skor maksimal 20
Neraca	: Skor maksimal 30
Total skor	: 100

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Anda dinyatakan tuntas dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah menyelesaikan tugas-tugas dan latihan soal dalam modul dan nilai hasil belajar mencapai ketuntasan minimal 70. Anda minta tutor untuk menguji pemahaman Anda terhadap modul ini sebelum Anda melanjutkan ke modul berikutnya.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 70 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi dengan membaca kembali uraian materi dalam modul, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal yang Anda rasakan sulit untuk menjawabnya. Anda juga dapat meminta bantuan Tutor untuk membantu Anda.

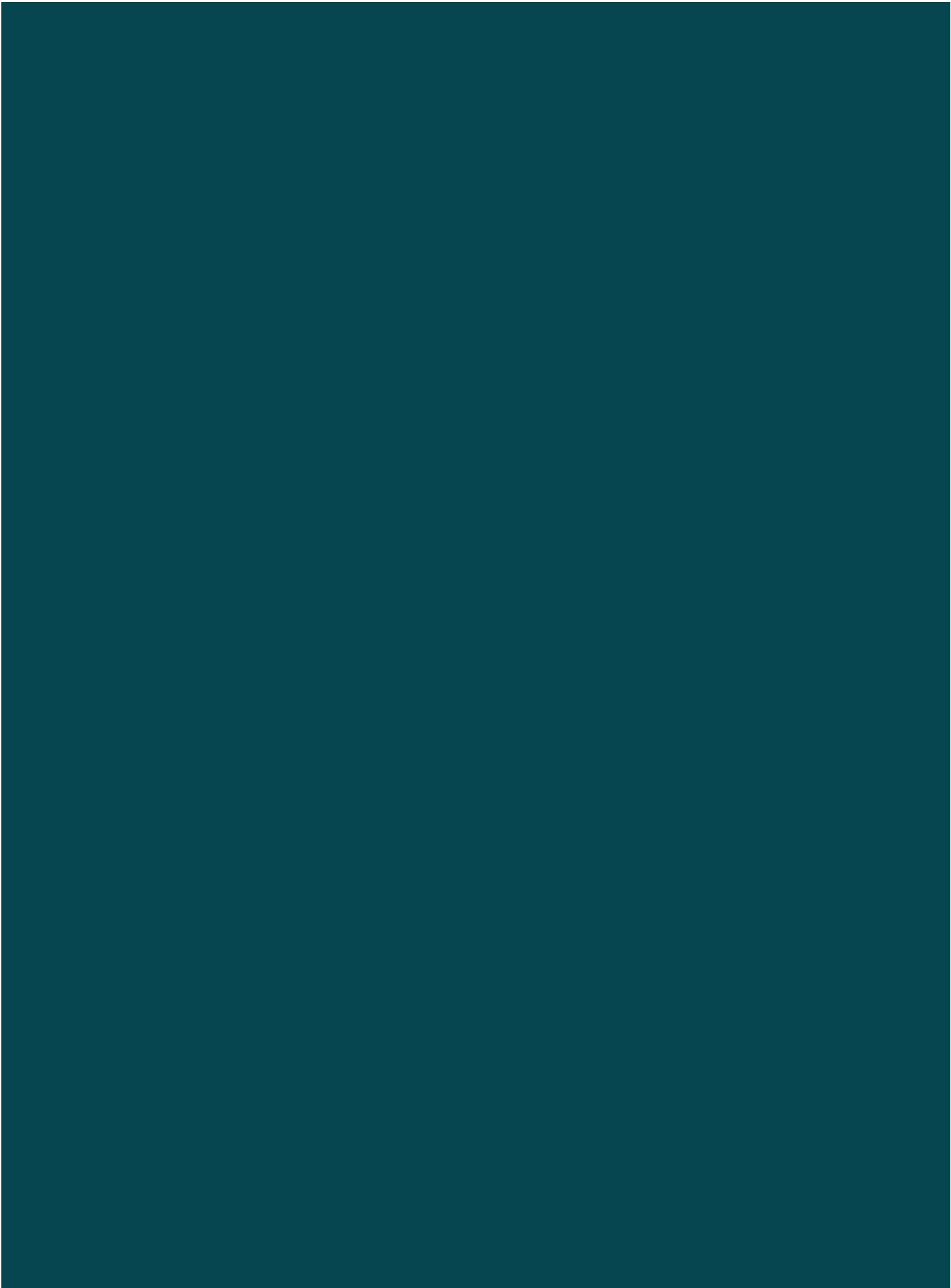


Saran Referensi

Anda dapat mengakses referensi berikut untuk melengkapi informasi dalam modul:

1. <https://adoc.tips/siklus-akuntansi-perusahaan-dagang.html>
2. <http://pics.unipma.ac.id/>
3. <http://proactiveeducation.com/>
4. <http://repository.umy.ac.id/>
5. <https://www.jojonomic.com/>
6. Akuntansi untuk SMTA, penulis Soemarso SR, Amir Abadi Jusuf, penerbit Salemba Empat
7. Ekonomi Untuk SMA XII, penulis Sari Dwi Astuti, penerbit Mediatama

CATATAN:



Kriteria Penilaian dan Jawaban

A. Unit 1: Latihan 1:

Grosir Tuan Pasha Jurnal Penyesuaian (Rp) Per 31 Desember 20189					
Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit	Skor
Des 2019	31 Beban asuransi		1.000.000,00	-	1
	Asuransi dibayar dimuka		-	1.000.000,00	
	31 Beban perlengkapan		300.000,00	-	1
	Perlengkapan		-	300.000,00	
	31 Beban penyusutan peralatan		300.000,00	-	2
	Akumulasi penyusutan peralatan		-	300.000,00	
	Beban penyusutan bangunan		1.000.000,00	-	
	Akumulasi penyusutan bangunan		-	1.000.000,00	
	31 Sewa diteima dimuka		900.000,00	-	1
	Pendapatan sewa		-	900.000,00	
	31 Iklan dibayar dimuka		400.000,00	-	1
	Beban iklan		-	400.000,00	
	31 Beban gaji		500.000,00	-	1
	Utang gaji		-	500.000,00	
	31 Piutang bonus		2.500.000,00	-	1
	Pendapatan bonus		-	2.500.000,00	
	31 Ikhtisar laba/rugi		12.000.000,00	-	2
	Persediaan barang dagang		-	12.000.000,00	
	Persediaan barang dagang		25.000.000,00	-	
	Ikhtisar laba/rugi		-	25.000.000,00	
Jumlah			52.900.000,00	52.900.000,00	1
Total Skor					11



Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhamad Rusdi
Telp Kantor/HP : (021) 540 305 8/0878 898 140 62
E-Mail : rusdismk35sma96@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl Jati Raya No 52, Cengkareng Timur
Jakarta Barat, 11730
Bidang Keahlian : Ekonomi/Akuntansi

Riwayat Pekerjaan:

2003-2017 Guru Produktif Akutansi SMK PGRI 35
2003-Sekarang Guru Ekonomi SMAN 96

Riwayat Pendidikan:

2003 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta
2017 Magister Management Universitas Mercu Buana



Daftar Pustaka

- Halim, Abdul. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah, Ringkasan Teori dan Jawabannya. William Benton and Hellen Hemingway Benton.
- Hery. 2013. Akuntansi Jasa dan Dagang. Yogyakarta: Gava Media
- Kemendikbud. 2013. Implementasi Kurikulum 2013 Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardi. 2011. Sistem Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, HE. 2012. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendikbud RI Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMA / MA.
- Purwaji, Agud dan Wibowo. 2010. Kertas Kerja Akuntansi Pengantar I. Jakarta: Grasindo.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Samryn. 2012. Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Press.
- Suhayati, Ely dan Sry Dewi Anggadini. 2009. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemarso SR. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba
- Hendiksen. Eldon S dan Van Breda, Michael F. 2000. Teori Akunting. Jakarta: Interaksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba
- Jusup, Haryono AL. 1997. Dasar-dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kurnasih, Sofie. 2010. Pengantar Ilmu Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Manawir S. 1995. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Niswanger, Warnen F. 1990. Accounting Principles. Edisi ke – 14. Jakarta: Erlangga.
- Sigiono, Arief, dkk. 2010. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan: Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah. Jakarta: Grasindo.
- Suwardjono. 2012. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.